

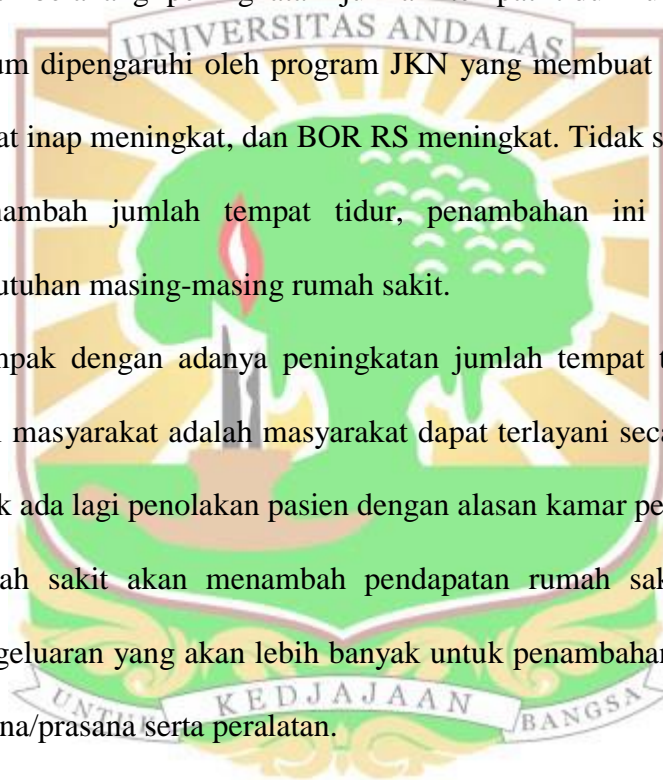
## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi ketersediaan rumah sakit dan tempat tidur rumah sakit sesuai Peta Jalan Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Padang tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah rumah sakit di Kota Padang mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2012-2019. Selama 8 tahun terakhir rumah sakit di Kota Padang didominasi oleh rumah sakit kelas C dan rumah sakit swasta. Jumlah rumah sakit sudah mencukupi rasio ketersediaan rumah sakit per 100.000 penduduk.
2. Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Padang mengalami peningkatan selama 8 tahun terakhir. Berdasarkan kelas dan kepemilikan RS, jumlah tempat tidur terbanyak terdapat pada rumah sakit kelas C dan rumah sakit milik pemerintah (publik). Jumlah tempat tidur rumah sakit tahun telah memenuhi standar rasio tempat tidur rumah sakit 1 : 1000 penduduk.
3. Latar belakang terjadinya penurunan jumlah rumah sakit di Kota Padang karena rumah sakit tidak mampu memenuhi izin operasional rumah sakit, seperti persyaratan SDM, sarana, prasarana dan peralatan, sehingga adanya rumah sakit yang berubah status menjadi klinik. Program JKN cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan rumah sakit di Kota Padang, tetapi tidak signifikan karena rumah sakit di Kota Padang sudah cukup banyak sebelum adanya era JKN.

4. Distribusi persebaran rumah sakit di Kota Padang terpusat di Kecamatan Padang Timur dan Padang Barat.
5. Dampak dengan adanya program JKN bagi masyarakat adalah kemudahan akses pelayanan, bagi rumah sakit menyebabkan kunjungan meningkat sehingga meningkatkan pendapatan rumah sakit selain itu juga adanya dampak negatif berupa keterlambatan pembayaran beberapa klaim oleh BPJS Kesehatan.
6. Latar belakang peningkatan jumlah tempat tidur rumah sakit secara umum dipengaruhi oleh program JKN yang membuat kunjungan pasien rawat inap meningkat, dan BOR RS meningkat. Tidak semua rumah sakit menambah jumlah tempat tidur, penambahan ini didasarkan pada kebutuhan masing-masing rumah sakit.
7. Dampak dengan adanya peningkatan jumlah tempat tidur rumah sakit bagi masyarakat adalah masyarakat dapat terlayani secara maksimal dan tidak ada lagi penolakan pasien dengan alasan kamar penuh, dampak bagi rumah sakit akan menambah pendapatan rumah sakit dan sekaligus pengeluaran yang akan lebih banyak untuk penambahan SDM perbaruan sarana/prasana serta peralatan.



## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Diharapkan bagi Dinas Kesehatan Kota Padang memperkuat monitoring dan pengawasan terhadap rumah sakit serta mendukung RS untuk dapat melengkapi sarana/prasarana dan peralatan, agar rumah sakit dapat meningkatkan kelas rumah sakit.
2. Diharapkan bagi rumah sakit dapat membuat perencanaan terhadap penambahan jumlah tempat tidur secara maksimal, sehingga rumah sakit dapat memastikan bahwa dengan jumlah tempat tidur yang tersedia saat ini sudah mampu melayani pasien JKN serta memaksimalkan pelayanan yang diberikan agar masyarakat/pasien JKN mendapat manfaat JKN secara baik.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan melihat pada sisi kualitas rumah sakit dan tempat tidur rumah sakit tidak hanya sebatas pada sisi kuantitas saja.

